

Buku ini mengajak pembaca menyelami dinamika tafsir Nusantara melalui pembacaan mendalam atas Firdaus al-Na'im, karya Kiai Thaifur Ali Wafa—seorang mufasir kontemporer yang berpijak kuat pada tradisi dan ortodoksi pemikiran Islam. Dengan latar sosial-budaya Madura, tafsir ini tidak hanya berbicara tentang teks Al-Qur'an, tetapi juga tentang relasinya dengan budaya lokal, otoritas ulama, dan pola kepatuhan masyarakat tradisional.

Melalui kajian historis, metodologis, dan ideologis, buku ini menyingkap bagaimana tafsir Kiai Thaifur berkelindan dengan realitas sosial Madura yang patriarkal, termasuk pandangan tentang peran perempuan, pernikahan, perjudian, dan praktik poligami. Tafsir tidak hadir sebagai teks yang netral, melainkan sebagai ruang legitimasi nilai-nilai budaya yang telah mengakar kuat dan diwariskan lintas generasi.

Di tengah arus perubahan zaman, komitmen Kiai Thaifur dalam menjaga kemurnian ajaran dan ortodoksi tafsir menjadi titik penting yang dikaji secara kritis. Buku ini tidak sekadar memotret, tetapi juga mengajak pembaca merenungkan: sejauh mana tafsir otoritatif dapat bersinergi dengan tuntutan keadilan sosial dan kemanusiaan modern?

Ditujukan bagi akademisi, santri, pemerhati studi Islam, serta pembaca umum yang tertarik pada kajian tafsir dan budaya lokal, buku ini diharapkan menjadi jembatan antara tradisi keilmuan klasik dan tantangan masyarakat Muslim kontemporer—agar Al-Qur'an terus hidup sebagai sumber nilai yang maslahat bagi umat dan kemanusiaan.



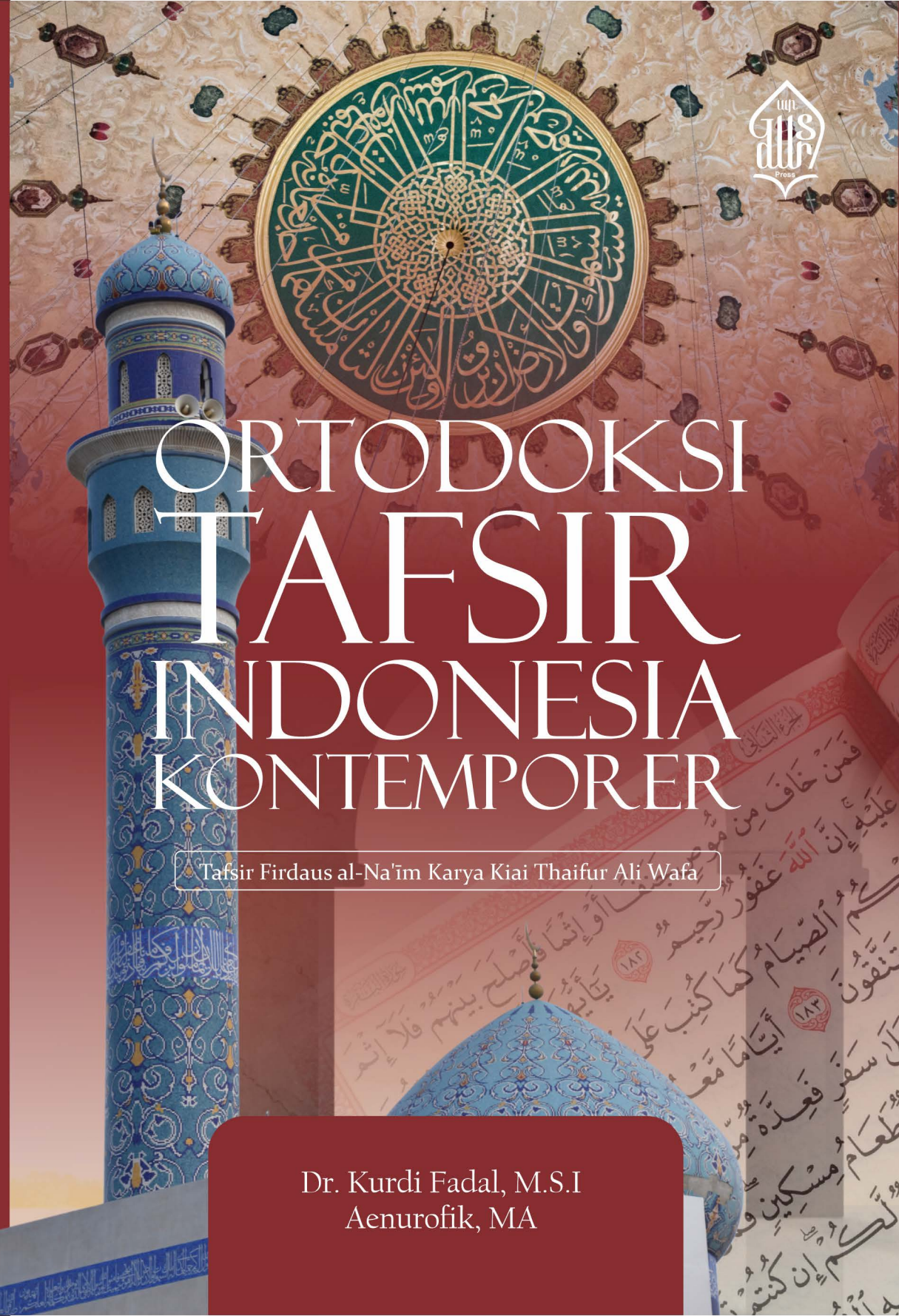
UIN Gus Dur Press
+62 851-7531-1620
publishing@uingusdur.ac.id



Dr. Kurdi Fadal, M.S.I., Aenurofik, MA

ORTODOKSI TAFSIR INDONESIA KONTEMPORER

Tafsir Firdaus al-Na'im Karya Kiai Thaifur Ali Wafa



ORTODOKSI TAFSIR INDONESIA KONTEMPORER

Tafsir Firdaus al-Na'im Karya Kiai Thaifur Ali Wafa

Dr. Kurdi Fadal, M.S.I
Aenurofik, MA

Dr. Kurdi Fadal, M.S.I
Aenurofik, MA

ORTODOKSI TAFSIR INDONESIA KONTEMPORER

Tafsir *Firdaus al-Na'im* Karya Kiai Thaifur Ali Wafa



ORTODOKSI TAFSIR INDONESIA KONTEMPORER
Tafsir *Firdaus al-Na'im* Karya Kiai Thaifur Ali Wafa

Penulis:

Dr. Kurdi Fadal, M.S.I.,
Aenurofik, MA.

Editor:

Dr. Mochammad Achwan Baharuddin

Layout & Desain Cover:

Tim Creative Pustakaegaliter

Cetakan Pertama: Januari 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Diterbitkan oleh :



UIN Gus Dur Press

+62 851-7531-1620

publishing@uingusdur.ac.id

ISBN 978-634-04-8401-4 (pdf)

vi + 141 halaman

15,5 x 23 cm

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Buku ini merupakan bagian dari upaya penulis untuk memahami tafsir nusantara. Secara khusus, buku ini mengkaji corak penafsiran yang bersifat ortodoks dan pertautannya dengan budaya lokal. Secara khusus, buku ini mengkaji karya tafsir berjudul *Firdaus al-Na'im* yang ditulis Kiai Thaifur Ali Wafa, mufasir kontemporer namun tradisional. Penelitian ini juga untuk mengungkap pertautan pemikiran tafsir tersebut dengan budaya masyarakat tradisional dengan kultur kepatuhan yang sangat tinggi terhadap seorang ulama atau kiai. Latar belakang pengarangnya sangat menentukan corak pemikiran dalam tafsir tersebut. Tradisi keagamaan juga menjadi kekhasan di mana tafsir tersebut lahir: Madura.

Masyarakat Madura yang masih kental dengan budaya patriarki seolah mendapat justifikasi dari sebagian banyak pemuka agama dan ulama di daerah itu. Salah satunya mengenai peran perempuan di ranah domestik dan publik. Budaya itu telah membatasi ruang gerak kaum hawa dalam kehidupan keluarga dan urusan pernikahan mereka. Perjodohan anak perempuan menjadi lumrah. Praktik poligami dipandang sebagai perbuatan pristinase dan membanggakan. Dengan alasan tuntunan agama peran mereka bertahan sangat lama. Kemajuan zaman seolah tanpa mampu mengubah budaya itu. Namun, sebagian masyarakat sudah berani keluar dari kungkungan budaya tersebut. Tafsir Kiai Thaifur menegaskan budaya di atas. Komitemennya menjaga ortodoksi pemikirannya tidak bisa dikalahkan oleh alasan apapun demi menjaga kemurnian ajaran yang diyakininya sebagai sebuah kebenaran.

Akhirnya, semoga Allah swt memberikan sifat keteladanan dan keulamaan bagi penulis dan pembaca dengan cara melestarikan corak pemikiran yang merujuk pada tafsir-tafsir otoritatif namun

juga bersinergi dengan perkembangan zaman. Tujuannya, pelbagai problem masyarakat benar-benar mendapatkan solusi untuk mengamalkan ayat-ayat al-Qur'an yang memaslahatkan bagi kehidupan umat Islam dan kemanusiaan. Amin.

Pekalongan, 2 Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TAFSIR AL-QURAN DI INDONESIA: SEJARAH, METODOLOGI, IDEOLOGI DAN VERNAKULARISASI BUDAYA.....	13
A. Sejarah dan Perkembangan Tafsir di Indonesia.....	13
B. Teknik Penulisan Karya Tafsir di Indonesia	24
C. Corak tafsir Indonesia	28
D. Ideologi Tafsir di Indonesia	31
E. Nuansa Budaya dalam Tafsir Indonesia	36
BAB III TAFSIR <i>FIRDAUS AL-NA'ĪM</i> KARYA KIAI THAIFUR ALI Wafa	38
A. Biografi Kiai Thaifur Ali Wafa	38
B. Potret Tafsir <i>Firdaws al-Na'īm</i>	49
C. Tafsir Ayat Pernikahan	55
BAB IV ORTODOKSI TAFSIR KIAI THAIFUR	87
A. Sisi Ortodoksi Pemikiran Tafsir Thaifur	87
B. Tafsir Thaifur dan Budaya Lokal Madura	112
BAB V PENUTUP.....	131
A. Kesimpulan	131
B. Catatan Akhir	132

DAFTAR PUSTAKA.....134

BAB I

PENDAHULUAN

Khazanah pemikiran keislaman tidak hadir dalam ruang hampa. Banyak hal yang memengaruhinya. Selain merupakan representasi dari konteks masyarakat tertentu,¹ sumber rujukan dan ideologi keagamaan juga ikut mewarnai. Demikian pula pemikiran tafsir al-Qur'an, ia lahir dari pertautan kompleks antara latar belakang pengetahuan, budaya hingga doktrin dan ideologi pengarangnya.² Pertautan tersebut melahirkan ragam corak dan mazhab tafsir yang mengisi khazanah keilmuan Islam di setiap generasinya.³

Pemikir mufasir yang memiliki latarbelakang bidang filsafat akan menafsirkan al-Qur'an dengan corak filosofis. Seorang sufi akan menafsirkannya dengan pendekatan sufistik. Ahli fikih lebih menitikberatkan sudut pandang fikih. Kecenderungan pada setiap bidang tersebut juga dipengaruhi pilihan mazhab tertentu. Misalnya, yang bermazhab Syafi'iyah akan melahirkan tafsir mazhab tersebut. Begitu pula corak dan mazhab yang lain yang mengisi ruang pemikiran keislaman selama ini.

Dalam konteks Indonesia, penulisan tafsir telah bergerak cukup lama. Pada 17 Masehi, muncul karya *Tarjumān al-Mustafīn* dari Abdur Ra'uf al-Sinkili (w. 1615-1693). Sebelumnya, di abad 16, terdapat karya tafsir dengan judul *Tafsir Surat al-Kahfī*, sebuah manuskrip yang tidak ditemukan pengarangnya. Pada abad 19, Syekh Nawawi al-Bantani (w. 1897) memiliki karya tafsir *Marāḥ*

¹ Arif Junaidi, "Penafsiran Al-Qur'an Penghulu Kraton Surakarta: Interteks dan Ortodoksi," *Disertasi*, Semarang: IAIN Walisongo.2012, h. 235-236.

² Völker, "*Quran and Reform: Rahman, Arkoun, Abu Zayd*" Doctoral dissertation, University of Otago, 2012.

³ Muhammad Husain al-Zāhābi>, *Al-Tafsi>r wa Al-Mufassiru>n*. (Kairo: Maktabah Wahbah.1995).

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. “Hukum Islam dalam Pemikiran Ulama Madura (Analisis Kitab *Bulghah al-Tullab* Karya KH. Thaifur Ali Wafa)”, *Et-Tijarie* Vol. 5 Nomor 2, , 2018.
- Ahamad, B. Nikah Beda Agama dalam Pandangan Liberalis dan Peraturan Perkawinan di Indonesia. *Al-Risalah*, 12(01), 2018, 1-26.
- Akbar, Jamaluddin. Epistemologi kitab Tafsir Firdaws al Naîm bi Tawdhîh Ma’ânî Âyât al Qur’ân al Karîm karya Thaifur Ali Wafa.” *Skripsi*. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Ali, Moch. “Bahasa Jawa Kitabi Dialek Madura dalam Naskah ‘Careta Qiyakat”, *Litera*, Vol. 6, Nomor 1, 2017.
- Alūsī, Syihāb al-Dīn Maḥmūd ibn ‘Abdillāh. *Rūh al-Ma’ānī*. Beirūt: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyah, 1415 H.
- Anwar, Rosihon, dkk. “Kajian Kitab Tafsir dalam Jaringan Pesantren di Jawa Barat,” *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, Vol. 1, , 2016.
- Arkoun, Muhammad. “*Nalar Islami dan Nalar Modern: Berbagai Tantangan dan Jalan Baru*,” terj. Rahayu S. Hidayat. Jakarta: INIS, 1994.
- Baghawī, Aḥmad ibn Muṣṭafā. *Ma’ālim al-Tanzīl fī Ma’ānī al-Qur’ān*, Beirūt: Dār Ihṡā’ al-Turās al-‘Arabī, 1420 H.
- Baidan, Nasruddin. *Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013.
- Baidhowi. “Aspek Lokalitas Tafsir Al-Iklīl Fī Ma’ānī Al-Tanzīl Karya KH Mishbah Musthafa.” *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara*, 1 (1), 2015.
- Bruinessen. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat: Tradisi Islam di Indonesia*, Bandng: Mizan, 1995.
- Bruinessen, Martin van. *Rakyat Kecil, Islam dan Politik*, Yogyakarta: Gading, 2013.

- Callan, Charles J. "Orthodoxy" dalam *The Catholic Encyclopedia*, Vol. 11, New York: Robert Appleton Company, 1990.
- Chalimy, Muhammad Irfan. "Pengajian Tafsir al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Furqan Sanden Bantul Yogyakarta," *Skripsi* UIN Yogyakarta, 2008.
- Dāwūd Dāwūd, Abū. *Sunan Abī Dāwūd*. Beirut: al-Maktabah al-‘Aṣriyah, t.th.
- Darmawan, Dadang. "Ortodoksi Tafsir: Respons Ulama terhadap Tafsir Tamsjijjatoel-Moeslimien Karya KH Ahmad Sanoesi," *Disertasi*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2009.
- Dimyathi, Afifuddin. *Jam'u al-'Abīr fī Kutub al-Tafsīr*, Malang: Lisan Arabi, 2019.
- Engineer, Asghar Ali. *Teologi Islam dan Teologi Pembebasan*, terj. Agung Prihantoro, Jakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Esack, Farid. *On Being a Muslim, Fajar Baru Spiritualitas Islam Liberal-Plural*, terj. Nuril Hidayah Yogyakarta: IRCiSoD, 2003.
- Fadal, Kurdi. "Genealogi dan Transformasi Ideologi Tafsir Pesantren." *Jurnal Bimas Islam*, Volume 11, Nomor 1, 2018.
- ". "Pernikahan di Bawah Umur Perspektif Maqashid Al-qur'an." *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 14, Nomor 1 Tahun 2016: 65-92.
- ". "Studi Tafsīr Jalālain di Pesantren dan Ideologisasi Aswaja." *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 2.2 Tahun 2016: 26-54.
- Fakih, Mansour. *Analisa Gender dan Transformasi Gender*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Farid, Mohtazul. *Hegemoni Patriarki Dalam Poligami Kiai di Madura* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga), 2017.
- Gusmian, Islah. "Bahasa dan Aksara dalam Penulisan Tafsir al-Qur'an di Indonesia Era Awal Abad 20". *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith*, Vol. 5, No. 2, 2015.
- ". "Tafsir al-Quran Bahasa Jawa: Peneguhan Identitas,

- Ideologi, dan Politik Perlawanan." *Suhuf, Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya* 9.1, 2016.
- , *Khazanah Tafsir Indonesia*, Jakarta: Teraju, 2003.
- Hairul, Azwar. "Telaah Kitab Tafsir Firdaus al-Na'im Karya Ali Wafa al-Maduri," *Jurnal Nun*, Vol. 3, Nomor 2 Tahun 2017.
- Hairul, Moh Azwar. "Telaah Kitab Tafsir Firdaus Al-Na'im Karya Thaifur Ali Wafa Al-Maduri." *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 3.2 Tahun 2019: 39-58.
- Hanafi, Hassan. *Qaḍāyā Mu'āṣarah fī Fikrinā al-Mu'āṣir*. Kairo: al-Tanwīr, 1981.
- Harun, Salman. *Mutiara al-Qur'an*, Jakarta: Logos, 1999.
- Hasanah, Uswatun. "Hak-hak perempuan dalam al-Quran: Studi terhadap Tafsir Firdaws al-Na'im bi Tawdih Ma'ani ayat al-Qur'an al-Karim karya Kiai Taifur 'Ali Wafa al-Muharrar", *Skripsi*. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- Hassan, A. *Tafsir Al-Foerqan Tafsir Qer'an Basa Soenda* (Bandung: Taman Poestaka Persatoean Islam, 1929).
- Hefni. "Islam Madura (Resistensi dan Adaptasi Tokoh Adat atas Penetrasi Kyai di Madura)." *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 13 (1) Tahun 2013: 1-26.
- Hefni, Moh. "Bhuppa'-Bhâbhu'-Ghuru-Rato (Studi Konstruktivisme-Strukturalis tentang Hierarkhi Kepatuhan dalam Budaya Masyarakat Madura)." *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture* 11.1 Tahun 2012: 12-20.
- Henderson, John B. *The Construction of Orthodoxy and Heresy: Neo-Confucian, Islamic, Jewish, and Early Christian Patterns*, Albany: State University of New York Press, 1988.
- Hidayah, Ni'matul. "Tafsir Firdaws al-Na'im dan pertautan terhadap budaya lokal Sumenep Madura," *Skripsi*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- ‘Āsyūr, Muḥammad Ṭāhir Ibn. *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*. Tunis: al-Dār al-Tūnisīyah li al-Nasyr, 1984.
- Kaṣīr, Abū al-Fidā' Ismā'il ibn ‘Amr ibn. *Tafsīr al-Qur'ān al-‘Azīm*.

- Jizah: Dār Hijr, 1997.
- Ichwan, Nur. "Literatur Tafsir al-Qur'an Melayu Jawi di Indonesia: Relasi Kuasa, Pergeseran dan Kematian", dalam *Visi Islam, Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, Volume 1, Nomor 1 Tahun 2002.
- Iskandar. *Penafsiran Sufistik Surat Al-Fatihah dalam Tafsir Taj al-Muslimin dan Tafsir al-Iklil Karya Misbah Mustafa*, Jurnal Fenomena, Volume 7 No. 2 Tahun 2015,
- Iskandar, Mohammad. *Para Pengemban Amanah, Pergulatan Pemikiran Kiai dan Ulama di Jawa Barat 1900-1950* Yogyakarta: Mata Bangsa, 2001.
- ‘Itr, Nur al-Dīn. *‘Ulūm al-Qur’ān al-Karīm*. Cet. 6, Damaskus: al-Ṣabbāḥ, 1996.
- Jazuli, M. Orientasi Pemikiran Kiai Pesantren Di Madura. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*, 23 (2), Tahun 2015: 347-363.
- Junaidi, Arif. “Penafsiran Al-Qur’an Penghulu Kraton Surakarta: Interteks dan Ortodoksi,” *Disertasi*, Semarang: IAIN Walisongo, 2012.
- Kamil dan Ramdhani. “Tafsir al-Qur’an Bahasa Madura.” *Suhuf Jurnal Pengkajian al-Qur'an dan Budaya*, 12.2 Tahun 2019: 251-280.
- Khāzin, ‘Alā’ al-Dīn ‘Alī ibn Muhammad ibn Ibrāhīm ibn ‘Amr al-. *Lubāb al-Ta’wīl fī Ma’ānī al-Tanzīl*, (Beirūt: Dār al-Kutub al-‘ilmiyyah, 1415 H.
- Khalilullah. “Tafsir Lokal di Era Kontemporer Indonesia,” *Tesis Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta*, 2020.
- Kuntowijoyo. “*Muslim Tanpa Masjid, Esai-Esai Agama, Budaya, dan Politik dalam Bingkai Strukturalisme Transendental*,” Bandung: Mizan, 2001.
- Kurniawati. “Eskatologi Menurut Prof. Achmad Baiquni dan KH. Misbah Mustafa Bangilan”, *Tesis UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2016.
- Ma'arif, Samsul. “*The History of Madura: Sejarah Panjang Madura*

- dari Kerajaan, Kolonialisme sampai Kemerdekaan.*” Araska Publisher, 2015.
- Maḥallī dan al-Suyūṭī, *Tafsīr Jalālayn*, Kairo: Dār al-Ḥadīṣ, t.t.
- Mannā’ Khalīl al-Qaṭṭān. *Mabāḥiṣ fī Ulūm al-Qur’ān*, Riyāḍ: Mansyūrāt al-‘Aṣr al-Ḥadīṣ, 1973.
- Mas’ud, Abdurrahman. *Dinamika Pesantren dan Madrasah*, Yogyakarta: Puataka Pelajar, 2002.
- Moqsith, A. Tafsir atas Poligami dalam al-Qur’an. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*, 23(1), Tahun 2015: 132-148.
- Muchlis, Ibrahim. “Fenomena Poligami Pemuda di Kampung Batuampar Desa Pangbatoh Kec. Proppo Kab. Pamekasan Madura,” *Tesis* Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel, 2019.
- Muhakamurrohman, Ahmad. "Pesantren: Santri, Kiai dan Tradisi," *Ibda'*, Jurnal Kebudayaan Islam, Volume 12, Nomor 2, Desember 2014.
- Muhammad, Husein. "Tradisi Istibath Hukum NU: Sebuah Kritik", dalam Imdadun Rahmat (Ed.), *Kritik Nalar Fiqih NU*, Jakarta: Lakpesdan, 2002.
- Mujib. "Fenomena Tradisi Ziarah Lokal dalam Masyarakat Jawa: Kontestasi Kesalehan, Identitas Keagamaan dan Komersial." *Ibda: Jurnal Kajian Islam dan Budaya* 14.2 Tahun 2016.
- Mulyadi, Achamd. "Perempuan Madura pesisir meretas budaya mode produksi Patriarkat." *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture* 19.2 Tahun 2012: 200-213.
- Muslim. *Ṣaḥīḥ Muslim*, Beirūt: Dār Iḥyā’ al-Turāṣ al-‘Arabiy, t.t.
- Mustafa, Bisri. *al-Ibrīz li Ma’rifah Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīz*, Kudus: Penerbit Menara, t.t.
- Mustafa, Misbah. *al-Iklīl fī Ma’ānī al-Tanzīl*, Bangilan: Majelis Ta’lif wa Khottot, t.t.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur’an*, Yogyakarta: Pondok Pesantren LSQ Ar-Rahmah, 2012.
- . The Epistemology of Javanese Qur’anic Exegesis: A

- Study of Ṣāliḥ Darat's Fayḍ al-Raḥmān. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 55.2 Tahun 2017: 357-390.
- Nawawī, Abū Zakariyyā Muḥy al-Dīn. *al-Minhāj Syarḥ Ṣaḥīḥ Muslim*, Beirut: Dār Iḥyā' al-Turās al-'Arabī, 1392 H.
- Nawawi, Muḥammad ibn 'Umar. *Marāḥ Labīd*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, 1997.
- Niehof, Anke. "Women and fertility in Madura (Indonesia)." *PhD Thesis*, Leiden: Leiden University, 1985.
- Noer, Deliar. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*, Jakarta: LP3ES, 1996.
- Palmer, Richard E. *Hermeneutics: Interpretation Theory in Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer*, Evanston: Northwestern University Press, 1969.
- Pribadi, Y. "Religious Networks in Madura: Pesantren, Nahdlatul Ulama, and Kiai as the Core of Santri Culture." *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 51(1) Tahun 2013: 1-32
- Qurṭubī, Abū 'Abdillāh Muḥammad Syamsuddīn. *al-Jāmi' li Ahkam al-Qur'ān*, Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyah, 1964.
- Rāzī, Abū 'Abdillāh Muḥammad ibn 'Amr al-, *Mafāṭīḥ al-Ghayb*, Dār Iḥyā' al-Turās al-'Arabī, 1420 H.
- Raibin. "The Practice Of Polygamy Amongst Kyai." *Istiqro* 15.01 Tahun 2017: 69-88.
- Ramdhani dan Kamil. "Tafsir Alquran Bahasa Madura: Mengenal Tapsèr Sorat Yaa-siin (BhasaMadhura) Karya Muhammad Irsyad. *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara*, 5.1 Tahun 2020: 117-143.
- Riddell, Peter. Abdurrauf al-Singkili's Tarjuman al-Mustafid: A Critical Study of His Treatment of Juz 16, *Disertasi Doktoral* Australian National University, 1984.
- Rohmana, Jajang. "Memahami al-Qur'an dengan Kearifan Lokal: Nuansa Budaya Sunda dalam Tafsir al-Qur'an berbahasa Sunda." *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 3(1) Tahun 2014: 79-99.

- Rusli, Ris'an. *Tasawuf dan Tarekat: Studi Pemikiran dan Pengalaman Sufi*, Jakarta: RajaGrafindo, 2013.
- Šābūnī, Muhammad 'Alī al-. *Šafwah al-Taḥāsīr* (Kairo: Dār al-Šābūnī li al-Ṭibā'ah wa al-Nasyr wa al-Tawzī', 1997.
- *Rawāi' al-Bayān*, Beirut: Maktabah al-Ghazālī, 1980.
- Sa'dan, Masthuriyah. "Menakar Tradisi Kawin Paksa di Madura dengan Barometer HAM", *Musawa*, Vol. 14, Nomor 2, 2015.
- Saenong, Farid F. "Vernacularization of the Qur'an: Tantangan dan Prospek Tafsir Al-Qur'an di Indonesia", *Jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol. 1, No. 3 Tahun 2006.
- Sanusi, Ahmad. *Rawḍah al-'Irfān fī Ma'rifah al-Qur'ān* (Sukabumi: Pesantren Gunung Puyuh, t.t.
- *Malja' al-Ṭalibīn fī Tafsīr Kalām Rabb al-'Ālamīn, Pangadjaran Basa Soenda* (Batavia Centrum, Kantor Cetak Al-Ittihad, 1931/1349 H.
- Sarakhsī, Syams al-Dīn Abū Bakr al-. *al-Mabsūṭ*, Beirut: Dār al-Fikr, 2000.
- Sari, Titi Nur Indah. *Fenomena Pernikahan Usia Muda di Masyarakat Madura (Studi Kasus di Desa Serabi Barat Kecamatan Modung, Kabupaten Bangkalan)*. Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.
- Sedyawati, Edi, dkk. *Sastra Jawa: Suatu Tinjauan Umum*, Jakarta: Pusat Bahasa Balai Pustaka, 2001.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Siregar, Ferry Muhammadsyah. "The Rule of Religious Leaders in The Study of Tafsir in Indonesia", *Disertasi*, Gajah Mada University Yogyakarta, 2014.
- Steenbrink, Karel A. *Beberapa Aspek Tentang Islam di Indonesia Abad Ke-19*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Sudarso, Keban, Phillipus Edy dan Siti Mas'udah. "Gender, Religion and Patriarchy: The Educational Discrimination of Coastal Madurese Women, East Java". *Journal of International*

- Women's Studies*, 20(9), 2-12 Tahun 2019.
- Sugiarti, E. "Marginalisasi Wanita Madura." *Jurnal Sejarah Lontar*, 6(1) Tahun 2009: 40-57.
- Surahman dan Siregar. "Telaah atas Karya Tafsir di Indonesia: Studi atas Tafsir al-Bayan Karya Tm. Hasbi al-Siddiqi." *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 9.1 Tahun 2015: 37-49.
- Suryadilaga, Alfatih, dkk. *Metodologi Ilmu Tafsir*, Yogyakarta: Teras, 2010.
- Syāfi'ī, Muḥammad ibn Idrīs al-. *al-Umm*, Beirut: Dār al-Ma'rifah, 1990.
- Syihabuddin. *Karakteristik Tafsir Marah Labid*, Pusat Penelitian Departemen Agama RI IAIN Lampung, 2004.
- Ṭabarī, Muḥammad ibn Jarīr Abū Ja'far. *Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān*. Beirut: Muassasah al-Risālah, 2000.
- Tirmizī. *Sunan al-Tirmizī*, Beirut: Dār al-Gharb al-Islāmī, 1998.
- Völker. "*Quran and Reform: Rahman, Arkoun, Abu Zayd*" Doctoral dissertation, University of Otago, 2012.
- Wadud, Amina. *Wanita Dalam al-Qur'an*, Bandung: Pustaka, 1994.
- Ḍahabī, Husayn. *al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn*. Kairo: Maktabah Wahbah, 1995.
- Zamahsyarī, Abū al-Qāsim Maḥmūd ibn 'Amr. *al-Kasysyāf 'an Ḥaqā'iq Ghawāmiḍ al-Tanzīl*. Beirut: Dār al-Kitāb al-'Arabī, 1407 H.
- Zarkasyī, Abū 'Abdillah Badruddīn. *al-Burhān fī 'Ulūm al-Qur'an*. Beirut: Dār Ihya' al-Kutub al-'Arabiyah, 1957.
- Zurqānī, Muḥammad 'Abd al-'Azīm. *Manāhil al-'Irfān fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Beirut: Dār al-Kitāb al-'Arabī, 1995.
- Zuhailī, Wahbah. *Uṣūl al-Fiqh al-Islāmī*. Beirut: Dār al-Fikr, 1986.
- Zuhdi, M. Nurdin. *Pasarraya Tafsir Indonesia*, Yogyakarta: Kaukaba, . 2014.